

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai media buku cerita bergambar berbasis digital terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas IV sekolah dasar yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan buku cerita bergambar berbasis digital dirancang dan dibangun menggunakan desain penelitian *Design and Development (D&D)*. Proses perancangan media buku cerita bergambar berbasis digital dimulai dari tahap *Analysis (Analisis)* untuk memastikan media buku cerita bergambar berbasis digital sesuai dengan kompetensi siswa, karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar, dan materi pembelajaran. Pada tahap *design (desain)* yaitu membuat garis besar program media (GBPM) dan *storyline*. Pada tahap *Development (Pengembangan)* yaitu membuat media buku cerita bergambar berbasis digital sesuai dengan rancangan sebelumnya.
2. Kelayakan media buku cerita bergambar berbasis digital yang telah dirancang dan dibuat dengan penilaian yang diperoleh diantaranya dari segi materi dinilai “sangat baik”, segi bahasa dinilai “baik”, dan segi media dinilai “sangat baik”. Berdasarkan hal tersebut, maka media buku cerita bergambar berbasis digital layak untuk digunakan.
3. Respons yang diperoleh dari guru dan siswa terhadap buku cerita bergambar berbasis digital yaitu dengan nilai “sangat baik”. Respon *users* menunjukkan bahwa sangat setuju dengan adanya media buku cerita bergambar berbasis digital.
4. Efektivitas buku cerita bergambar berbasis digital dinilai dari tes yang dilakukan kepada siswa disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata antara hasil nilai *pre-test* dan *post-test*. Dapat dikatakan penggunaan media buku cerita

bergambar berbasis digital memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini mengenai media buku cerita bergambar berbasis digital terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas IV sekolah dasar yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Media buku cerita bergambar berbasis digital dirancang untuk menjadi salah satu solusi dari permasalahan-permasalahan mengenai pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pemahaman siswa terhadap teks fiksi.
2. Media buku cerita bergambar berbasis digital dirancang berdasarkan CP (Capaian Pembelajaran) sehingga relevan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.
3. Media buku cerita bergambar berbasis digital memudahkan siswa dan guru mempelajari materi mengenai teks fiksi karena dalam bentuk aplikasi digital yang dapat diakses melalui gawai serta dapat digunakan kapan dan dimana saja sehingga pembelajaran lebih menarik.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat rekomendasi mengenai media buku cerita bergambar berbasis digital terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas IV sekolah dasar yaitu sebagai berikut:

1. Kepada praktisi pendidikan jenjang sekolah dasar direkomendasikan untuk menjadikan media buku cerita bergambar berbasis digital sebagai media pembelajaran di kelas IV sekolah dasar.
2. Kepada pihak-pihak yang akan membuat media buku cerita bergambar berbasis digital hendaknya mengembangkan media dalam skala yang lebih luas dengan memaksimalkan fasilitas yang tersedia dalam aplikasi FlipHTML5 agar media menjadi lebih menarik. Pada proses pembuatannya sebaiknya berkonsultasi kepada ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media agar menghasilkan media yang berkualitas.

3. Kepada para peneliti yang hendak melaksanakan penelitian selanjutnya diharapkan untuk membuat media buku cerita bergambar berbasis digital yang sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitar pada berbagai materi dan pembelajaran lainnya.